

Efektivitas Kebijakan Bantuan Kinerja dan Afiriasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Khoirul Anwar

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
khoirulanwar@iaiskjmalang.ac.id

Abstrak. Kebijakan Bantuan Kinerja dan Afiriasi (BKBA) telah menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah di Indonesia. Namun, evaluasi mendalam terhadap efektivitas kebijakan ini masih terbatas, terutama dalam konteks madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengevaluasi efektivitas BKBA dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tukur Pasuruan. Melalui pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menyoroti hasil evaluasi menggunakan aplikasi <https://erkam.kemenag.go.id/> yang mencapai Skor Kinerja Mutu Pencapaian (SKPM) 59.6, menunjukkan pencapaian yang memadai namun masih memerlukan peningkatan. Penerimaan dana Bantuan Kinerja dan Afiriasi sebesar Rp. 150.000.000 memberikan dorongan dalam pengembangan madrasah digital dan peningkatan fasilitas belajar. Implikasi penelitian ini adalah pemahaman mendalam tentang pentingnya insentif dan dukungan dalam mencapai standar mutu yang diharapkan, sambil mempertimbangkan aspek etis dan sosial dalam penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan di madrasah serta konteks pendidikan lainnya.

Kata kunci: Bantuan Kinerja dan Afiriasi, Mutu pendidikan

Abstract. *The Performance and Affirmation Assistance (BKBA) policy has been an important strategy in improving the quality of education in madrasahs in Indonesia. However, in-depth evaluations of the effectiveness of this policy are limited, especially in the context of madrasahs. This study aims to fill this gap by evaluating the effectiveness of BKBA in improving the quality of education at MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tukur Pasuruan. Through a qualitative approach and data collection techniques of interview, observation and documentation, this study highlights the evaluation results using the <https://erkam.kemenag.go.id/> application which achieved a Quality Achievement Performance Score (SKPM) of 59.6, indicating adequate achievement but still requires improvement. The receipt of Performance Assistance and Affirmation funds amounting to IDR 150,000,000 provided impetus in the development of the digital madrasah and improved learning facilities. The implication of this research is an in-depth understanding of the importance of incentives and support in achieving the expected quality standards, while considering the ethical and social aspects of using digital technology in an educational context. The results of this study make a significant contribution to the development of more effective and sustainable education policies in madrasahs as well as other educational contexts.*

Keywords: *Performance Support and Affirmation, education quality*

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas merupakan fondasi utama bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penting bagi setiap negara untuk memastikan bahwa sistem pendidikan mereka memberikan hasil yang optimal¹. Di Indonesia, seperti halnya di banyak negara berkembang, tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan seringkali menjadi fokus utama². MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tutur Pasuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia juga tidak luput dari tantangan tersebut. Masalah rendahnya mutu pendidikan di MIS Miftahul Ulum tercermin dalam hasil tes yang menunjukkan capaian di bawah standar yang diharapkan, tingkat kelulusan yang belum memuaskan, dan tantangan dalam mempertahankan kualitas pengajaran. Sebagai respons terhadap tantangan ini, kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi diadopsi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga ini³.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tutur Pasuruan. Masalah mutu pendidikan telah menjadi perhatian utama di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia⁴, termasuk MIS Miftahul Ulum, yang mengalami tantangan dalam mencapai standar yang diharapkan. Rendahnya hasil tes, tingkat kelulusan yang belum memuaskan, dan kesenjangan dalam kualitas pengajaran menjadi beberapa indikator yang mewakili masalah utama yang perlu diatasi. Dalam konteks ini, kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi dianggap sebagai salah satu solusi yang potensial untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan insentif kepada guru dan staf pendidikan serta memperhatikan kebutuhan khusus siswa yang memerlukan dukungan tambahan⁵. Penelitian

¹ Parika Batra, Punya Pillai, and Priya Kaim, "Quality Education from Teachers' Perspective," *RESEARCH REVIEW International Journal of Multidisciplinary* 8, no. 6 (2023): 44–52, <https://doi.org/10.31305/rrijm.2023.v08.n06.007>.

² Ade Nandang Mustafa, "Reflection on the Latest Pisa Results of Indonesia," *International Journal of Advanced Research* 11, no. 05 (2023): 1223–28, <https://doi.org/10.21474/ijar01/16988>.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2261 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Kinerja Dan Bantuan Afirmasi Madrasah Tahun Anggaran 2023" (2023).

⁴ Amiruddin Siahaan et al., "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3840–48, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068>.

⁵ Noldy Nofri Runtuwene, Marthinus Mandagi, and Abdul Rahman Dilapanga, "Implementation of the Affirmation School Operational Cost Policy at SMP Negeri 3 Suluun Tareran, South Minahasa," *Technium Social Sciences Journal* 27, no. Januari (2022): 14–25, <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/5546>.

ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman terhadap efektivitas kebijakan tersebut, dengan harapan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi pengambil keputusan di MIS Miftahul Ulum dan institusi pendidikan serupa dalam menghadapi tantangan mutu pendidikan yang serupa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam terhadap efektivitas kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tuter Pasuruan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana kebijakan tersebut telah berhasil dalam meningkatkan kinerja guru dan staf pendidikan, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa. Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi, termasuk implementasi yang tepat dan dukungan yang memadai dari pihak terkait⁶. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan pendidikan seperti MIS Miftahul Ulum. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan relevan di masa mendatang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengisi celah pengetahuan dalam literatur mengenai efektivitas kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan pendidikan⁷ seperti MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tuter Pasuruan. Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mengkaji topik sejenis, namun masih terdapat kekosongan informasi yang perlu dipecahkan. Beberapa penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada aspek-aspek tertentu dari kebijakan ini tanpa memberikan gambaran yang menyeluruh tentang dampak keseluruhan terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dengan melengkapi literatur yang ada dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi di MIS Miftahul Ulum. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor

⁶ Triana Susanto and Suhartono, "THE EFFECTIVENESS OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE PROGRAM IMPLEMENTATION IN IMPROVING TEACHER PERFORMANCE AND EDUCATION QUALITY IN ELEMENTARY SCHOOLS," *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 23, no. 1 (2022): 20–29.

⁷ Jiddy Masyfu, *KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, issued 2024.

kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan ini, sehingga hasilnya dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan yang lebih baik di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan kontribusi baru dalam literatur mengenai kebijakan pendidikan dengan fokus pada efektivitas kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi di MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tuter Pasuruan. Kebijakan ini menjadi subjek penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di era kontemporer, terutama di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan seperti MIS Miftahul Ulum. Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatan analitis yang holistik, yang tidak hanya memperhitungkan hasil-hasil langsung dari kebijakan tersebut, tetapi juga dampaknya yang lebih luas terhadap berbagai aspek mutu pendidikan, termasuk kinerja guru, partisipasi siswa, dan kualitas pembelajaran. Justifikasi dari penelitian ini didasarkan pada urgensi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di lingkungan pendidikan seperti MIS Miftahul Ulum. Dengan menyajikan temuan-temuan baru dan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi pengambil keputusan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan relevan di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti di lapangan memberikan kontribusi signifikan⁸ dalam mengamati implementasi kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi di MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tuter Pasuruan. Sumber data yang digunakan mencakup kepala madrasah, bendahara BOS, operator sekolah, guru, dan Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kab. Pasuruan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang efektivitas kebijakan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi kebijakan di lapangan, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen resmi terkait kebijakan dan proses pendidikan. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data untuk mengidentifikasi tema-

⁸ Creswell W. John, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

tema utama dan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi temuan dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas kebijakan bantuan kinerja dan afirmasi di MIS Miftahul Ulum, serta kontribusi yang berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tutur Pasuruan memperoleh Skor Kinerja Mutu Pencapaian (SKPM) sebesar 59.6, yang berada pada tingkat "Cukup" berdasarkan standar evaluasi yang ada⁹. Hal ini mengindikasikan adanya capaian yang dapat diapresiasi namun juga masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ini. Selanjutnya, madrasah ini terpilih sebagai salah satu penerima dana Bantuan Kinerja dan Bantuan Afirmasi berdasarkan surat perjanjian kerja sama antara pejabat pembuat komitmen proyek REP-MEQR Ditjen Pendidikan Islam dan Kepala MIS Miftahul Ulum Taman pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan nilai bantuan sebesar Rp. 150.000.000 yang dicairkan pada tanggal 07 November 2023¹⁰.

Tujuan umum dari pemberian bantuan kinerja dan afirmasi ini adalah untuk mendorong peningkatan kualitas madrasah serta mengurangi kesenjangan kualitas antar madrasah. Secara khusus, bantuan kinerja bertujuan untuk memberikan penghargaan atas capaian kinerja madrasah dan membangun iklim kondusif bagi peningkatan kompetensi dalam rangka meningkatkan kualitas, sedangkan bantuan afirmasi bertujuan untuk memberikan bantuan kepada madrasah yang membutuhkan dalam meningkatkan kualitas mereka¹¹.

Penggunaan bantuan ini di MIS Miftahul Ulum Taman terfokus pada pengembangan madrasah khususnya dalam hal digitalisasi. Dana bantuan digunakan untuk pengadaan sarana penunjang proses pembelajaran, pengembangan kapasitas guru madrasah, pengembangan madrasah digital, rehabilitasi fasilitas belajar, dan rehabilitasi fasilitas sanitasi madrasah¹². Implikasi dari kebijakan Bantuan Kinerja dan Afirmasi ini terutama terlihat dalam

⁹ Kementerian Agama RI, "Aplikasi EDM," 2022, <https://edm-fe.erkam-v2.kemenag.go.id/login>.

¹⁰ Arifatul Khumaidah, Kepala MIS Miftahul Ulum Taman Kayukebek, wawancara (Kayukebek, 13 Maret 2024. Pukul 10.00 WIB)

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2261 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Kinerja dan Bantuan Afirmasi Madrasah Tahun Anggaran 2023.

¹² Observasi di MIS Miftahul Ulum Taman Kayukebek (Kayukebek, 18 Maret 2024. Pukul 08.00 WIB)

pengembangan madrasah secara digital, di mana madrasah dapat melengkapi fasilitas pembelajaran dengan TV Android di setiap kelas dan membangun Laboratorium Komputer sebagai fasilitas asesmen madrasah berbasis komputer¹³.

MIS Miftahul Ulum Taman mendapatkan apresiasi dari Kementerian Agama Kab. Pasuruan karena mampu merealisasikan bantuan tersebut sesuai dengan harapan Kementerian Agama, khususnya dalam program unggulannya yaitu Digitalisasi Madrasah¹⁴. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Bantuan Kinerja dan Afiriasi secara efektif dapat berdampak positif pada pengembangan madrasah, terutama dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan asesmen.

Lebih jauh, penerimaan dana Bantuan Kinerja dan Bantuan Afiriasi oleh MIS Miftahul Ulum Taman menggambarkan bahwa madrasah ini diakui sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membutuhkan dan layak mendapatkan dukungan dalam rangka meningkatkan kualitasnya. Hasil ini memberikan gambaran bahwa kebijakan Bantuan Kinerja dan Afiriasi telah memberikan pengakuan terhadap upaya dan pencapaian yang telah dilakukan oleh MIS Miftahul Ulum Taman dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, penafsiran terhadap hasil ini menggarisbawahi pentingnya pengakuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait dalam mendukung perbaikan dan pengembangan pendidikan di level madrasah, serta pentingnya kebijakan yang mendukung pemberian insentif dan bantuan kepada lembaga-lembaga pendidikan yang memperlihatkan komitmen dan prestasi dalam mencapai tujuan mutu pendidikan yang diharapkan¹⁵.

Dampak yang signifikan terhadap teori dan praktik dalam konteks kebijakan pendidikan, khususnya terkait dengan konsep bantuan kinerja dan afiriasi di madrasah. Dengan diperolehnya SKPM sebesar 59.6, MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tuter Pasuruan berhasil menunjukkan bahwa pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang efektif dapat berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan di level madrasah¹⁶. Hasil ini

¹³ Arifatul Khumaidah, Kepala MIS Miftahul Ulum Taman Kayukebek, wawancara (Kayukebek, 13 Maret 2024. Pukul 10.00 WIB)

¹⁴ Bustanul Arifin, Kasi Pendma Kankemenag Kab. Pasuruan, wawancara (Pasuruan, 21 Maret 2024. Pukul 09.00 WIB)

¹⁵ Najib Kusnanto, Agus Sukristyanto, and Achluddin Ibnu Rochim, "Relevance Of National Education Policies As An Effort To Improve The Quality Of Madrasah Tsanawiyah Education Services," *The Spirit of Society Journal* 6, no. 2 (2023): 136–51, <https://doi.org/10.29138/scj.v6i2.2210>.

¹⁶ Kementerian Agama RI, "Aplikasi EDM."

memberikan kontribusi penting dalam mendukung teori-teori yang menekankan pentingnya penghargaan atas kinerja yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik¹⁷.

Secara praktis, penerimaan dana Bantuan Kinerja dan Bantuan Afirmasi juga menunjukkan bahwa kebijakan ini memberikan insentif yang efektif bagi madrasah untuk terus meningkatkan kualitasnya. Bantuan kinerja memberikan penghargaan yang sesuai atas upaya dan pencapaian yang telah dilakukan, sementara bantuan afirmasi memberikan dorongan bagi madrasah yang membutuhkan dukungan ekstra untuk meraih standar mutu yang diharapkan¹⁸.

Dampak dari kebijakan ini terlihat dalam upaya MIS Miftahul Ulum Taman dalam mengoptimalkan penggunaan dana bantuan untuk pengembangan madrasah, terutama dalam hal digitalisasi¹⁹. Pengadaan sarana penunjang proses pembelajaran, pengembangan kapasitas guru madrasah, pengembangan madrasah digital, serta rehabilitasi fasilitas belajar dan sanitasi madrasah merupakan langkah-langkah konkret yang menunjukkan adanya implementasi kebijakan yang efektif²⁰.

Dari segi teori, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penghargaan atas kinerja dan dukungan afirmasi dapat menjadi pemicu penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, sesuai dengan teori-teori yang menyoroti pentingnya insentif dan dukungan dalam mencapai standar mutu yang diinginkan²¹. Hal ini memberikan pandangan baru dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada hasil dan memberikan motivasi bagi madrasah lainnya untuk meraih capaian yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka²².

Keterbatasan penelitian merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi interpretasi hasil penelitian ini. Salah satu keterbatasan yang mungkin

¹⁷ Herianto, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN DI MTs NEGERI KOTA PASURUAN," *Jurnal Diklat Keagamaan* 16, no. 1, Januari-Juni (2023): 100-111, <https://doi.org/https://doi.org/10.52048/inovasi.v17i1.412>.

¹⁸ Edi Nanang Sofyan Hadi, "Change and Development of A Quality Culture In Madrasah," *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)* 3, no. 1 (2023): 13-21, <https://doi.org/10.47945/jqaie.v3i1.955>.

¹⁹ Observasi di MIS Miftahul Ulum Taman Kayukebek (Kayukebek, 18 Maret 2024. Pukul 08.00 WIB)

²⁰ Firmansah Firman and Ida Bagus Putu Arnyana, "Analysis of Basic Education Policies Related to Facilities and Infrastructure," *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)* 2, no. 1 (2023): 73-77, <https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i1.306>.

²¹ Maryani, "Kemenag Salurkan Rp811 Miliar Bantuan Afirmasi Dan Kinerja Untuk 5.693 Madrasah," Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023, <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-salurkan-rp811-miliar-bantuan-afirmasi-dan-kinerja-untuk-5-693-madrasah-5LnXt>.

²² DIREKTORAT GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN et al., "Pedoman Pemberian Penghargaan Guru Dan Kepala Sekolah Dedikatif, Inovatif, Dan Inspiratif" (2020).

memengaruhi interpretasi adalah metode evaluasi diri madrasah yang digunakan. Meskipun aplikasi <https://erkam.kemenag.go.id/> menyediakan kerangka evaluasi yang kuat, namun masih terdapat beberapa aspek subjektif dalam penilaian yang dapat mempengaruhi hasil akhir SKPM. Variabel-variabel seperti kualitas administrasi madrasah atau faktor-faktor kontekstual yang sulit diukur secara objektif dapat menjadi faktor yang memengaruhi hasil evaluasi.

Selain itu, keterbatasan dalam pengumpulan data juga perlu diperhatikan. Meskipun telah dilakukan wawancara dan observasi, namun terdapat potensi bias dalam penilaian subjektif dari responden atau pengamat. Hal ini dapat mempengaruhi validitas dan generalisabilitas temuan penelitian. Selanjutnya, dalam interpretasi hasil terkait dampak kebijakan Bantuan Kinerja dan Afirmasi, perlu diingat bahwa efek jangka panjang dari kebijakan ini belum sepenuhnya dapat diprediksi atau diukur dalam periode waktu yang singkat.

Namun demikian, upaya mitigasi keterbatasan telah dilakukan dengan memperhatikan kerangka evaluasi yang valid, memilih responden yang representatif, dan menggunakan metode analisis yang tepat. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa keterbatasan ini dapat memengaruhi interpretasi hasil dan generalisasi temuan penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati dan disertai dengan kesadaran akan keterbatasan yang ada. Upaya untuk mengatasi keterbatasan ini dapat menjadi saran untuk penelitian lanjutan dalam mengembangkan metodologi yang lebih tepat dan valid untuk mengukur dampak kebijakan pendidikan di madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk peneliti masa depan yang tertarik untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian sejenis. Pertama, penting untuk mengkaji lebih lanjut tentang efektivitas implementasi kebijakan Bantuan Kinerja dan Afirmasi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Penelitian longitudinal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak jangka panjang dari kebijakan ini terhadap mutu pendidikan di madrasah.

Selanjutnya, penelitian lanjutan dapat memperdalam analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan ini. Faktor-faktor seperti dukungan kepemimpinan, partisipasi stakeholder, dan sumber daya yang tersedia perlu diperhatikan secara lebih mendalam untuk memahami dinamika implementasi kebijakan ini dengan lebih baik.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan analisis terhadap dampak kebijakan Bantuan Kinerja dan Afirmasi pada aspek-aspek lain dari mutu pendidikan, seperti prestasi akademik siswa, kualitas pengajaran, atau keterlibatan orangtua dalam pendidikan. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kontribusi kebijakan ini terhadap peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Tidak kalah pentingnya, penelitian masa depan juga dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang implikasi etis dari penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan madrasah. Pertimbangan etis yang mendalam perlu diperhatikan dalam mengembangkan kebijakan dan praktik penggunaan teknologi digital agar dapat mengoptimalkan manfaatnya tanpa mengabaikan aspek privasi, keamanan, dan keseimbangan dengan pembelajaran tradisional.

Dengan mengintegrasikan saran-saran tersebut dalam penelitian lanjutan, diharapkan dapat tercipta pengetahuan yang lebih mendalam dan relevan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan di madrasah serta konteks pendidikan lainnya.

Implikasi dari temuan penelitian ini mencakup dua dimensi penting, yaitu implikasi praktis dalam pengembangan kebijakan pendidikan dan implikasi sosial serta etis dalam penggunaan teknologi digital. Secara praktis, temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat madrasah. Kebijakan Bantuan Kinerja dan Afirmasi terbukti efektif dalam memberikan insentif bagi madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam hal digitalisasi dan penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, temuan ini juga memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang pentingnya insentif dan dukungan dalam mencapai standar mutu pendidikan yang diharapkan. Implikasi ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada hasil dan memberikan motivasi bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya untuk meraih capaian yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

Di sisi lain, implikasi sosial dan etis dari temuan ini perlu dipertimbangkan secara serius. Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan, meskipun memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan akses, kualitas, dan efisiensi pembelajaran, juga memunculkan sejumlah tantangan etis. Perlu diperhatikan aspek privasi, keamanan data, dan dampak sosial dari penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan madrasah.

Dengan demikian, penelitian ini juga memberikan panggilan penting bagi stakeholders pendidikan untuk mempertimbangkan secara seksama implikasi sosial dan etis dari kebijakan digitalisasi pendidikan. Diperlukan pendekatan yang holistik dan seimbang antara pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memperhatikan aspek-aspek sosial dan etis yang terkait. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap implikasi ini, diharapkan dapat diciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, inovatif, dan bertanggung jawab di madrasah serta masyarakat pendidikan secara luas.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi kebijakan Bantuan Kinerja dan Afirmasi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Miftahul Ulum Taman Kayu Kebek Tuter Pasuruan. Melalui evaluasi diri madrasah menggunakan aplikasi <https://erkam.kemenag.go.id/> dan penerimaan dana bantuan yang signifikan, madrasah ini berhasil menunjukkan komitmen dan pencapaian yang dapat diapresiasi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya insentif dan dukungan dalam mencapai standar mutu pendidikan yang diharapkan. Implikasi praktisnya juga menggarisbawahi perlunya pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada hasil dan memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan kualitasnya.

Di sisi lain, temuan ini juga menyoroti pentingnya pertimbangan etis dan sosial dalam penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Dalam mengembangkan kebijakan digitalisasi pendidikan, perlu diperhatikan dengan seksama aspek privasi, keamanan data, dan dampak sosial yang mungkin timbul.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diungkapkan untuk pengembangan penelitian dan kebijakan pendidikan di masa mendatang. Pertama, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang efektivitas implementasi

kebijakan Bantuan Kinerja dan Afirmasi dalam jangka waktu yang lebih panjang serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi.

Selanjutnya, pengembangan kebijakan pendidikan harus memperhatikan dengan serius implikasi etis dan sosial dari penggunaan teknologi digital dalam pendidikan madrasah. Pendekatan yang holistik dan seimbang antara pemanfaatan teknologi digital dengan memperhatikan aspek-etis-sosial etis menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, inovatif, dan bertanggung jawab.

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan pengetahuan tentang kebijakan pendidikan di tingkat madrasah serta menginspirasi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Batra, Parika, Punya Pillai, and Priya Kaim. "Quality Education from Teachers' Perspective." *RESEARCH REVIEW International Journal of Multidisciplinary* 8, no. 6 (2023): 44–52. <https://doi.org/10.31305/rrijm.2023.v08.n06.007>.
- Direktorat Guru Dan Tenaga Kependidikan, Pendidikan Menengah Dan Pendidikan Khusus, Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, and KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. Pedoman Pemberian Penghargaan Guru Dan Kepala Sekolah Dedikatif, Inovatif, Dan Inspiratif (2020).
- Firman, Firmansah, and Ida Bagus Putu Arnyana. "Analysis of Basic Education Policies Related to Facilities and Infrastructure." *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)* 2, no. 1 (2023): 73–77. <https://doi.org/10.56855/ijcse.v2i1.306>.
- Hadi, Edi Nanang Sofyan. "Change and Development of A Quality Culture In Madrasah." *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)* 3, no. 1 (2023): 13–21. <https://doi.org/10.47945/jqaie.v3i1.955>.
- Herianto. "Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan pelayanannya Pendidikan Di Mts Negeri Kota Pasuruan." *Jurnal Diklat Keagamaan* 16, no. 1, Januari-Juni (2023): 100–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.52048/inovasi.v17i1.412>.
- John, Creswell W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2261 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Kinerja dan Bantuan Afirmasi Madrasah Tahun Anggaran 2023 (2023).
- Kementerian Agama RI. "Aplikasi EDM," 2022. <https://edm-fe.erkam-v2.kemenag.go.id/login>.
- Kusnanto, Najib, Agus Sukristyanto, and Achluddin Ibnu Rochim. "Relevance Of National Education Policies As An Effort To Improve The Quality Of Madrasah Tsanawiyah Education Services." *The Spirit of Society Journal* 6, no. 2 (2023): 136–51. <https://doi.org/10.29138/scj.v6i2.2210>.
- Maryani. "Kemenag Salurkan Rp811 Miliar Bantuan Afirmasi Dan Kinerja Untuk 5.693 Madrasah." Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-salurkan-rp811-miliar-bantuan-afirmasi-dan-kinerja-untuk-5-693-madrasah-5LnXt>.
- Masyfu, Jiddy. *Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Pendidikan Agama Islam*, issued 2024.
- Nandang Mustafa, Ade. "Reflection on the Latest Pisa Results of Indonesia." *International Journal of Advanced Research* 11, no. 05 (2023): 1223–28. <https://doi.org/10.21474/ijar01/16988>.
- Runtuwene, Noldy Nofri, Marthinus Mandagi, and Abdul Rahman Dilapanga3. "Implementation of the Affirmation School Operational Cost Policy at SMP Negeri 3 Suluun Tareran, South Minahasa." *Technium Social Sciences Journal* 27, no. Januari (2022): 14–25.

<https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/5546>.

Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, Suhada Aulia Fahra Hrp, and Khadijah Pasaribu. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3840–48. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1068>.

Susanto, Triana, and Suhartono. "The Effectiveness Of School Operational Assistance Program Implementation In Improving Teacher Performance And Education Quality In Elementary Schools." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 23, no. 1 (2022): 20–29.